

## INTISARI

**Endang Rahayu. Nim. 3212048.** Hubungan Anti *salmonella typhi* IgM (Tubex TF ) dengan Jumlah Limfosit pada pasien demam Tifoid.

Demam tifoid adalah penyakit infeksi sistemik ditandai demam dan nyeri perut akibat penyebaran bakteri *Salmonella*, terjadi di seluruh dunia terutama di daerah tropis. Diagnosis demam tifoid dilakukan pemeriksaan Tubex TF yang merupakan salah satu uji serologi untuk mendeteksi adanya antibodi IgM terhadap antigen lipopolisakarida 09 typhi. Limfosit mempunyai peranan sangat penting dalam sistem kekebalan tubuh, limfosit abnormal dapat mengindikasikan adanya masalah dalam tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anti *Salmonella typhi* IgM Tubex TF dengan hasil limfosit pada pasien demam tifoid. Penelitian ini merupakan penelitian *analitic observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *quota sampling*. Subjek penelitian ini adalah pasien dengan hasil Anti *Salmonella typhi* IgM dengan hasil positif. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian terhadap 30 sampel, didapatkan nilai koefisiensi korelasi antara Anti *Salmonella typhi* IgM dengan jumlah limfosit 0,070 artinya hasil Tubex dengan jumlah limfosit memiliki hubungan yang sangat lemah. Nilai signifikansi 0,713 artinya tidak ada hubungan antara Anti *Salmonella typhi* IgM Tubex TF dengan jumlah limfosit dan arah hubungannya positif (hubungan searah). Kesimpulan tidak ada hubungan antara Anti *Salmonella typhi* IgM Tubex TF dengan jumlah limfosit pada pasien demam tifoid.

Kata kunci : *Salmonella*, Tubex TF, limfosit, demam tifoid

## **ABSTRACT**

**Endang Rahayu.Nim. 3212048** *The correlation between anti Salmonella typhi IgM (Tubex TF) and the amount of Limfosit on typhoid fever patient.*

*Typhoid fever is a systemic infectious disease characterized by fever, abdominal pain due to the spread of Salmonella bacteria, occurring throughout the world, especially in the tropics. The diagnosis of typhoid fever was carried out by the Tubex TF examination, which is a serological test to detect IgM antibodies against the lipopolysaccharide antigen 09 typhi. Lymphocytes have an important role in the immune system. The purpose of this study was to determine the relationship between anti-Salmonella typhi IgM Tubex TF and lymphocyte results in patients with typhoid fever. This research is an observational analytic study with a cross sectional approach. The sampling technique is quota sampling. The subjects of this study were patients with positive Anti Salmonella typhi IgM results. The data analysis technique used the Spearman Rank correlation test. The results of the study on 30 samples, obtained a correlation coefficient between Anti Salmonella typhi IgM with a lymphocyte count of 0.070, meaning that the Tubex results with the number of lymphocytes had a very weak relationship. The significance value of 0.713 means that there is no relationship between Anti Salmonella typhi IgM Tubex TF with the number of lymphocytes and the direction of the relationship is positive (unidirectional relationship). Conclusion there is no relationship between Anti Salmonella typhi IgM Tubex TF with the number of lymphocytes in patients with typhoid fever*

*Keywords: Salmonella, Tubex TF, lymphocytes, typhoid fever*